

BAB III

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Sekampung Udik setingkat SMP ini berdiri pada tahun 1987 di atas tanah wakaf seluas 5040 m² sebanyak 3 ruang belajar dengan sumber dana dari swadaya masyarakat, donator dan Pemerintah.

Antusias masyarakat setempat menanggapi dibangunnya Madrasah ini cukup responsive sebab Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Sekampung Udik ini mudah terjangkau dan dapat membantu masyarakat yang berekonomi lemah untuk anak-anaknya dapat belajar atau sekolah, sehingga mereka dapat tertampung serta dapat mengikuti kegiatan belajar di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik ini tanpa di pungut biaya sekolah yang besar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Edi Santoso S.Pd.I selaku guru PAI dan guru yang paling lama mengajar di MTs Muhammadiyah 1 sekampung Udik:

“Madrasah ini telah didirikan semenjak tahun 1979 yang didahului dengan pembentukan TK ABA Bauh gunung Sari dan MI Muhammadiyah Bauh Gunung Sari. Namun untuk MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik sendiri didirikan pada tahun 1987 dan mulai beroperasi pada tahun itu juga, yang berlokasi di desa Bauh Gunung Sari , Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan hasil wawancara diatas MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik didirikan pada tahun Sebelumnya didahului dengan didirikannya TK Aisyiyah Bustanul Athfal dan MI Muhammadiyah.

2. Data Guru MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik

Guru menjadi salah satu kunci keberhasilan pembelajaran. Dalam hal tersebut, kompetensi guru menjadi penting untuk diketahui sebagai bahan tindak lanjut. Tidak terkecuali di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik. Berikut ini data guru dan karyawan yang ada di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik:

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Arik Suryawan, S.Pd	S1	Kepala Madrasah
2	Siti Muawanah, S.Pd.I	S1	Wakil Kepala
3	Edi Santoso, S.Pd.I	S1	Guru PAI
4	Lilik Mahmudah, S.Pd.I	S1	Guru Kemuhammadiyah
5	Pamujiono, S.Pd.I	S2	Guru Penjaskes
6	Yulianto, S.Pd.	S1	Wali Kelas IX
7	Abu Bakar	S1	Guru Bahasa Lampung
8	Evi Dewi Sri S, S.Pd	S1	Wali Kelas VII
9	Wuri Andayani, S.Pd	S1	Bendahara
10.	Budi setiawan, S.Pd.	S1	Guru PKN
11.	Tiara Septi Mislia, S.Pd.	S2	Wali Kelas VIII

Sumber : Data Diolah Dari Dokumen MTs Muh 1 Sekampung Udik.

3. Visi, Misi dan tujuan MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik

Dalam mengembangkan pendidikan MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik mempunyai Visi, misi dan tujuan sebagai pokok dasar pengembangan sekolah.

Visi dari MTs Muhammadiyah 1 sekampung Udik yaitu Terwujudnya MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik sebagai Lembaga Pendidikan yang unggul dan mandiri.

Adapun Misi dari MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik adalah:

- a. Menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menanamkan kecintaan kepada tanah air, bangsa dan negara.
- c. Melaksanakan pembelajaran yang tertib, Disiplin, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

- d. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- e. Meningkatkan sarana dan prasarana/fasilitas Pendidikan
- f. Melaksanakan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- g. Meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan

Sedangkan Tujuan dari MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik adalah untuk mewujudkan manusia muslim yang beriman, bertaqwa, kepada ALLAH SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis serta bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat muslim yang sebenar-benarnya.

B. Paparan Hasil Penelitian

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan rangkaian kegiatan pertama dalam fungsi manajemen, tidak terkecuali dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan kompetensi keprofesionalan guru. Tidak bisa dipungkiri bahwa suatu lembaga apapun bentuknya membutuhkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, perencanaan adalah proses terpenting dari Semua fungsi manajemen, tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain tidak akan dapat berjalan dan juga menjadi modal awal agar kegiatan bisa lebih terarah dan mencapai tujuan yang dikehendaki.

Dari data yang diperoleh dilapangan, bahwa upaya yang ada di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik dalam implementasi kompetensi kepribadian dalam upaya peningkatan perilaku bermuhammadiyah guru yaitu dengan mengadakan maupun mengikutkan dan serta mensupport para guru untuk melaksanakan program-program dikdasmen muhammadiyah, baik di dalam maupun di luar sekolahan yang tujuannya adalah untuk mengembangkan kompetensi kepribadian dalam upaya peningkatan perilaku bermuhammadiyah guru.

Perencanaan peningkatan perilaku bermuhammadiyah guru dilaksanakan dan ditentukan dalam bentuk rapat bersama para guru, karyawan, wakil kepala sekolah, dan seluruh tenaga kependidikan yang dipimpin oleh kepala Sekolah. Rapat semacam ini biasanya dilakukan pada awal ajaran baru, awal semester, dan pertengahan semester.

Perencanaan peningkatan kepribadian guru muhammadiyah guru di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik terdiri atas:

a. Analisis Kebutuhan

Melalui pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan, perencanaan peningkatan kepribadian guru muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik selalu melihat kebutuhan akan sumber daya manusia. Melihat pentingnya posisi guru dalam dunia Pendidikan di muhammadiyah, maka sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkepribadian Muhammadiyah adalah hal mutlak dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Lilik Mahmudah, guru kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik, beliau menjelaskan:

“Seorang guru Muhammadiyah harus memenuhi standar pendidik Muhammadiyah yang dapat dicapai dengan memiliki kualifikasi akademik, dan kompetensi, khususnya yaitu kompetensi kepribadian dan kepribadian muhammadiyah” (W.WK/II/090820)

Dari penjelasan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa kompetensi kepribadian dan kepribadian Muhammadiyah guru sangat penting bagi tenaga pendidik di sekolah muhammadiyah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pengajar profesional. Program ini menjadi standar mutlak guru dalam meningkatkan kualitas mengajar agar tercapainya tujuan pendidikan nasional dan tujuan Pendidikan di muhammadiyah.

Program ini juga bisa sebagai upaya pembinaan dan pengembangan guru sebagai kader dalam organisasi muhammadiyah. Diharapkan guru di sekolah Muhammadiyah tak lagi sekedar mengajar di sekolah muhammadiyah saja, tetapi guru juga menjadi kader Muhammadiyah sekaligus memberi suri tauladan anak serta mencerminkan kepribadian Muhammadiyah.

Adapun manfaat implementasi kompetensi kepribadian dalam upaya peningkatan kepribadian bermuhammadiyah guru yaitu sebagai acuan pelaksanaan uji kompetensi, pembinaan guru, serta sebagai bukti ketaatan sekolah dalam menjunjung tinggi tujuan-tujuan Pendidikan di sekolah Muhammadiyah.

Untuk mendapat hasil optimal dari sebuah proses perencanaan, maka pada saat perumusan rencana implementasi kompetensi kepribadian dalam peningkatan perilaku bermuhammadiyah guru disusun berdasarkan peraturan-peraturan dari dikdasmen Muhammadiyah, kode etik guru Muhammadiyah

dan hasil analisis terhadap kondisi internal saat ini yang dipadukan dengan analisis prediksi kebutuhan di masa yang akan datang.

b. Perkiraan

Peraturan-peraturan dari dikkasmen Muhammadiyah, kode etik guru Muhammadiyah dan Kebutuhan atau permintaan SDM dimasa yang akan datang merupakan titik utama kegiatan perencanaan implementasi kompetensi kepribadian dalam upaya peningkatan kepribadian bermuhammadiyah guru ini. Untuk itu perlunya identifikasi berbagai tantangan yang mempengaruhi kebutuhan SDM. Data yang diperoleh melalui penelitian, perencanaan peningkatan kompetensi kepribadian dan sosial guru juga.

Melalui pengumpulan data yang diperoleh jumlah guru yang aktif mengajar di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik adalah 12 guru. Adapun sasaran dari implementasi kompetensi kepribadian dalam upaya peningkatan kepribadian bermuhammadiyah guru di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik adalah semua guru. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Siti Muawanah selaku Wakil kepala sekolah:

“Semua guru di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik kami ikut sertakan dalam program-program pengembangan kompetensi kepribadian guru yang bisa meningkatkan tingkat perilaku bermuhammadiyah guru.”
(W.WK/1/090820)

2. Pelaksanaan

Bentuk implementasi kompetensi kepribadian guru dalam peningkatan perilaku bermuhammadiyah guru di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik antara lain:

a. Mengadakan program Pengembangan diri.

Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan, bentuk program pengembangan diri yang diberikan dalam konteks implementasi kompetensi kepribadian dalam upaya peningkatan perilaku bermuhammadiyah guru di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik yaitu dengan mengadakan program MUHIBA Development program (program pengembangan diri, Muhammadiyah bauh gunung sari).

Program ini berformat seperti program motivational training dengan pembicara-pembicara orang-orang yang kompeten dibidangnya masing-masing tapi berasal dari organisasi Muhammadiyah. Tujuan diadakannya program ini supaya guru senantiasa menambah kompetensi kepribadiannya dan juga bisa lebih dekat lagi dengan dunia pendidikan khususnya dunia

Pendidikan dengan naungan ruh semangat organisasi Muhammadiyah.

Disini Guru harus mengimplementasikan kompetensi kepribadian yaitu berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana yang di bungkus dengan semangat bermuhammadiyah. Dengan memiliki dasar tersebut guru-guru akan mudah untuk meningkatkan kedekatannya dengan organisasi muhammadiyah. Dalam hal ini Guru PAI di MTs Muhammadiyah, Bapak edi santoso, S.Pd.I mengungkapkan bahwa:

“Dengan adanya Program ini, guru-guru di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik bisa lebih mengembangkan kemampuan dan kepribadian kami sebagai guru, dan juga bisa lebih mengenal dan lebih dekat lagi dengan organisasi Muhammadiyah.” (W.PAI/IV/100820)

Bentuk program pengembangan pengembangan yang diberikan berupa pemberian motivasi dari sekolah-sekolah Muhammadiyah yang sudah lebih besar agar menginspirasi guru-guru agar bisa mengambil sisi-sisi positifnya dan tergerak untuk bisa menjadi lebih dari itu dalam sisi kompetensi kepribadian guru dan semangat bermuhammadiyah. Bapak yulianto, S.Pd selaku wali dari kelas 9 di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik juga memberikan pernyataan:

“Untuk implementasi kompetensi kepribadian dalam upaya peningkatan perilaku bermuhammadiyah guru, pihak sekolah membangun kompetensi kepribadian guru, dengan menghadirkan contoh nyata guru-guru yang berkompetensi kepribadian baik ” (W.WL9/V/110820)

Tujuan adanya program ini supaya guru dituntut untuk bisa mempunyai kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan, dengan itu guru akan mempunyai dasar pondasi yang kuat untuk meningkatkan kepribadian bermuhammadiyahnya.

- b. Mengikutsertakan guru dalam program pengembangan kepribadian diluar sekolah

Usaha yang dilakukan kepala MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik dalam implementasi kompetensi kepribadian dalam upaya peningkatan perilaku bermuhammadiyah guru yang lain adalah dengan mengikutsertakan guru dalam pengembangan kepribadian guru di luar sekolah, yaitu dengan ikut dalam program pengembangan kepribadian yang di lakukan baik di kecabangan Muhammadiyah sekampung udik maupun di tingkat yang lebih tinggi.

kepala sekolah mengajak guru mengikuti acara di kecabangan Muhammadiyah atau sekolah lain untuk bersilaturahmi dengan pengurus dan guru-guru yang ada disana sekaligus mengembangkan kompetensi kepribadian. Dalam hal ini Evi dwi sri susanti S.Pd selaku Wali Kelas 7 di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik menjelaskan:

“Semua guru disini secara bergantian ikut sertakan dalam program pengembangan kemampuan dan kepribadian di sekolah/ di kecabangan muhammadiyah lain dengan tujuan agar kompetensi kepribadian mereka terasah dalam upaya peningkatan prilaku bermuhammadiyah guru, sehingga mereka mempunyai kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, mampu mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.” (W.WL8/VI/110820)

Guru Penjaskes ekaligus Pembina Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Pamujiono, S.Pd.I juga menjelaskan:

“Dalam bentuk program ini, para guru secara bergantian diikuti sertakan dalam program pengembangan kemampuan dan kepribadian diri di sekolah/kecabangan muhammadiyah lain ini bertujuan agar guru dapat mematangkan kompetensi kepribadiannya sehingga terjadi peningkatan prilaku bermuhammadiyah bagi para guru.” (W. HW/VII/120820)

Dengan adanya program ini guru mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan Muhammadiyah di luar sekolah MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik, baik dengan sesama guru dari sekolah lain, tenaga kependidikan, dan pengurus Muhammadiyah di tataran yang lebih tinggi

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Setiap kegiatan atau program pasti mempunyai faktor yang bisa membantu mudahnya pelaksanaan program tersebut dan juga faktor yang memperlambat jalannya pengadaan program tersebut, demikian pula pada program implementasi kepribadian dalam peningkatan prilaku bermuhammadiyah guru di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik ini.

Ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan program implementasi kepribadian dalam peningkatan prilaku bermuhammadiyah guru di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik ini seperti yang dijabarkan oleh ibu Tiara Septi Mislia, S.Pd selaku wali kelas VII:

“Program ini bisa terlaksana berkat dari dukungan pengurus ranting yang menaungi MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik ini dan juga peran aktif

dari semua guru di sekolah ini” (W.WL8/VIII/120820)

Senada dengan ibu Tiara Septi Mislia, S.Pd, Bapak Abu Bakar S.Pd mengungkapkan lebih lanjut bahwa:

“Semua guru antusias untuk mengikuti program ini, karena bisa mendapatkan semangat baru dalam mendidik siswa-siswi yang ada” (W.GBL/IX/130820)

Dari itu diketahui bahwa dukungan dari pengurus ranting yang tinggi, peran aktif dan antusias guru adalah faktor-faktor pendukung suksesnya program implementasi kepribadian dalam peningkatan perilaku bermuhammadiyah guru di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik ini.

Sedangkan Secara garis besar, masalah pokok yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia yang dihadapi oleh Negara, Indonesia adalah mengembangkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi dinamika perkembangan dunia yang cepat. Ini berarti tingkat pendidikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Manusia harus terus mengejar perkembangan tersebut tanpa mengesampingkan jati dirinya masing-masing.

Data yang diperoleh dalam penelitian, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan peningkatan kepribadian guru muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik yaitu terkendala dengan biaya/ anggaran program pelatihan. Bendahara MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik wuri Andayani S.Pd menjelaskan:

“Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan peningkatan kepribadian guru muhammadiyah guru yaitu tentang pembiayaan program. Ketika pembiayaan sudah direncanakan dalam RKAT, kemudian anggaran itu dialokasikan untuk beberapa item yang lebih penting atau yang lebih dibutuhkan dan bersifat mendadak. Sehingga pembiayaan pelatihan menjadi terkendala.” (W.BD/III/100820)

Namun berkaitan dengan hal ini tidak dapat disebutkan berapa banyak biaya yang digunakan dalam peningkatan kepribadian guru muhammadiyah guru di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik karena hal itu merupakan privasi sekolah.

4. Evaluasi

Evaluasi implementasi kompetensi kepribadian dalam peningkatan perilaku bermuhammadiyah guru MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik dalam penelitian ini dibagi kedalam beberapa bagian:

a. Pemantauan/pengawasan

Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan, bahwa selama proses pemantauan evaluasi peningkatan kepribadian guru muhammadiyah guru di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik kepala sekolah langsung melakukan pemantauan selama proses pelatihan dibantu dengan wakil kepala sekolah.

Hal ini dijelaskan oleh wakil kepala sekolah, siti muawanah S.Pd. dalam wawancaranya:

“Selama proses pelatihan saya selaku wakil kepala MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik beserta kepala MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik secara langsung melakukan pemantauan terhadap guru, baik secara langsung maupun tidak langsung” (W.WK/I/090820)

Hal ini ditambahkan oleh bapak budi setiawan S.Pd selaku guru PKN di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik:

“Selama proses pelatihan, wakil kepala MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik ikut serta membantu kepala sekolah dalam melakukan pemantauan evaluasi terhadap guru” (W.GPKN/X/130820)

Kepala sekolah dalam melakukan pengawasan peningkatan kepribadian guru muhammadiyah guru diantaranya dengan melakukan penilaian kepada guru. Yaitu dengan metode penilaian dari atasan ke bawahan, penilaian dari sesama guru dan penilaian dari siswa. Dalam hal ini penilaian dilakukan dengan melihat sifat dan kepribadian guru secara langsung, penilaian antar sesama guru, dan penilaian dari murid tentang bagaimana kepribadian dan perilaku guru.

Berkaitan dengan hal ini wakil kepala MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik menjelaskan:

“Metode penilaian yang kami gunakan yaitu penilaian secara langsung. Yaitu melihat sifat dan kepribadian seorang guru yang dilakukan oleh kami secara langsung dan juga penilaian dari sesama guru” (W.WK/I/090820)

Adapun hal-hal yang dipantau selama proses evaluasi yaitu apakah guru sudah mempunyai kompetensi dengan sesuai dalam Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat (3) butir b, bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Dan juga sesuai dengan kode etik guru Muhammadiyah yang tertuang dalam ketentuan kepegawaian Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah

Dari data yang diperoleh dari lapangan bahwa guru sudah mampu menjadi teladan bagi peserta didik yaitu guru tidak terlambat ketika datang ke sekolah, guru berpakaian rapi dan jugsan sopan santun. Guru juga mampu berinteraksi

sesuai poin-poin yang ada dalam kode etik guru Muhammadiyah.

b. Pelaporan

Pelaporan adalah suatu bentuk penyampaian informasi, data atau berita baik penyampaian secara lisan maupun tulisan. Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan bahwa kepala sekolah dibantu dengan wakil kepala MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik melakukan pelaporan tentang evaluasi peningkatan kepribadian guru Muhammadiyah guru di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik. Dalam hal ini wakil kepala MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik menjelaskan:

“Saya membantu kepala sekolah dalam melakukan pelaporan tentang kompetensi guru, khususnya dalam implementasi kompetensi kepribadian dalam peningkatan perilaku bermuhammadiyah guru MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik” (W.WK/I/090820)

Adapun untuk kegiatan pelaporan tentang evaluasi peningkatan perilaku bermuhammadiyah guru di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik dilaksanakan sesuai dengan jadwal supervisi kepala sekolah terhadap guru yang sudah di buat sebelumnya. Jadwal ini sudah dibuat agar kegiatan evaluasi dan pelaporannya bisa lebih teratur dan tertata dengan baik. Berkenaan dengan hal ini wakil kepala sekolah menjelaskan:

“Waktu dalam melaksanakan pelaporan yaitu dilaksanakan sesuai dengan jadwal supervisi yang sudah dibuat sebelumnya” (W.WK/I/090820)

Dengan begitu pelaporan dari program ini tertata dengan rapi dan bisa digunakan lebih baik untuk kemanfaatan yang lebih banyak di MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik.